

LIBURAN NATARU, DISHUB TERJUNKAN 58 PERSONEL

Bupati Tak Ingin Muncul Klaster Obwis

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Sri Purnomo mengingatkan para pengelola objek wisata (obwis) untuk tak boleh lengah terhadap penegakan protokol kesehatan (prokes). Mengingat pada liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru), jumlah pengunjung berpotensi meningkat.

"Pengelola obwis harus ketat penerapan prokes, seperti pengunjung wajib menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak. Intinya tak boleh lengah," tegas Bupati, Jumat (25/12). Menurutnya, jumlah kasus pandemi di Kabupaten Sleman sampai saat ini masih terjadi penambahan. Dengan penerapan prokes, diharapkan dapat

menekan angka penambahan kasus Covid-19. "Jangan sampai, liburan Nataru ini menjadi klaster baru Covid-19. Untuk itu perlu kerja sama semua pihak, baik itu pengelola maupun pengunjung sendiri," ujar Bupati. Sebelumnya, Pemkab Sleman telah mengecek semua obwis. Bahkan telah memperbolehkan semua tempat-tempat

wisata untuk buka dengan menerapkan protokol kesehatan. "Silakan tempat-tempat wisata yang membuka untuk menerima wisatawan dalam liburan Nataru ini. Soalnya beberapa waktu lalu sudah kami cek terkait kesiapan protokol kesehatan," tutur Bupati. Meskipun pemerintah telah mensyaratkan wisatawan dari luar daerah untuk membawa hasil uji Rapid Test Antigen atau tes RT-PCR negatif, namun diperkirakan jumlah wisatawan akan meningkat. Untuk itu, pihaknya akan memantau tempat-tempat wisata yang ada di Sleman. "Kami perkirakan, liburan Nataru ini jumlah wisatawan

meningkat. Kami sudah turunkan tim untuk pantau di tempat-tempat wisata," pungkasnya. Sementara itu, Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman menyiapkan 58 personel untuk mengamankan libur Nataru. Personel yang disiagakan bertugas untuk melakukan pemantauan arus lalin di posko dan juga mengecek tempat-tempat wisata. Plt Kepala Dishub Sleman Arip Pramana menjelaskan, personel yang disiagakan dari Dishub ada yang di posko Deggung. Selain itu ada juga yang mobile sekaligus melakukan pengecekan tempat-tempat wisata.

"Sejauh ini pemantauan Dishub Sleman arus lalu lintas masih terpantau lancar. Untuk kendaraan nonlogistik yang sebelumnya memang tidak diperkenankan beroperasi pada saat ini juga sepi," urai Arip, Jumat (25/12). Arip menambahkan, untuk mengantisipasi adanya hambatan saat momen libur, beberapa posko juga telah disiapkan. Posko tersebut berada di wilayah Tempel, Gamping, Prambanan serta di Deggung. "Kalau di kabupaten ada unsur kesehatan dan Satpol PP karena harus memastikan tidak ada hambatan samping di perjalanan ke arah teman-teman mudik," tutupnya. (Sni/Aha)-f

Pembangunan Kantor Bupati Hampir Tuntas

SLEMAN (KR) - Pembangunan Kantor Bupati dan Wakil Bupati Sleman saat ini telah mencapai 95 persen. Diharapkan tanggal 30 Desember, pembangunan sudah selesai sesuai kontrak. Hal tersebut diungkapkan Sekretaris Daerah (Sekda) Sleman Harda Kiswaya, Jumat (25/12), usai bersama sejumlah

pejabat OPD Pemkab Sleman melakukan peninjauan pembangunan Gedung Perkantoran Pemkab Sleman. Sekda bersama rombongan melakukan peninjauan dengan menyusuri sejumlah ruangan yang diperuntukkan bagi Bupati, Wakil Bupati dan sejumlah ruangan lain yang diperuntukkan sebagai ruang

rapat. Harda menyebut pelaksanaan pembangunan dilakukan dengan baik dan hanya terdapat kekurangan sedikit. Kekurangan tersebut sebagai hal yang wajar dan dapat diperbaiki dengan mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Sementara terkait realisasi lapangan, Harda mengatakan bahwa pembangunan Gedung Kantor Bupati ini telah mencapai 95 persen dan akan berakhir pada 30 Desember 2020 mendatang.

"Dari informasi pelaksanaan, sudah 95 persen dan secara kontrak selesai tanggal 30 Desember. Kami minta dalam waktu yang sempit ini untuk dilakukan penyempurnaan yang lebih baik dan perlengkapan juga dilengkapi serta dilakukan pembersihan," kata Sekda. (Has)-f



KR-Istimewa

Sekda Harda Kiswaya menyusuri sejumlah ruangan kantor yang baru.

90 Persen Gereja Lakukan Ibadah Virtual

SLEMAN (KR) - Ibadah malam Natal di beberapa gereja di Sleman berjalan aman dan lancar. Sejauh ini tercatat ada 26 gereja yang melakukan ibadah Natal secara tatap muka. Namun demikian, 90 persen ibadah malam Natal dilakukan secara online baik streaming maupun tapping.

Sekretaris Umum Badan Kerja Sama Gereja Kristen (BKSGK) Kabupaten Sleman Pendeta Eko Kurniawan Wibowo menjelaskan, semua gereja yang melakukan ibadah tatap muka hingga saat ini pihaknya belum menerima adanya laporan pelanggaran protokol kesehatan. Hal ini bisa saja lantaran pihak gereja sudah sejak lama *mewantiwanti* jika ibadah tatap muka bisa dilakukan asal disiplin menerapkan protokol kesehatan. "Untuk ibadah Natal ada beberapa aturan yang



KR-Mahar Prastiwi

Karena ada pandemi Covid-19, umat Nasrani memperingati Natal secara online.

harus ditaati. Misalnya jemaat yang ikut dibatasi, anak usia di bawah 12 tahun atau lansia di atas 60 tahun tidak diperbolehkan ikut ibadah. Selain itu durasi ibadah juga tidak terlalu lama," kata Pendeta Eko, Jumat (25/12). Diungkapkan, untuk pelaksanaan ibadah malam Natal hampir 90

persen dilakukan secara daring. Sedangkan ibadah Natal (25/12) sekitar 70 persen gereja yang melakukan ibadah secara daring. Dalam pelaksanaan ibadah tatap muka di gereja, biasanya jemaat yang berprofesi di bidang medis juga membuat tim tersendiri atau berkoordinasi dengan Gugus Tugas Penanganan Covid-19

tingkat Kapanewon untuk memantau penetapan protokol kesehatan saat ibadah berlangsung. "Untuk gereja besar, mereka biasanya menggandeng tim gugus tugas penanganan Covid-19 tingkat kapanewon. Gereja lain juga biasanya punya tim untuk pengawasan yang melibatkan jemaat yang bekerja di bidang medis," beber Pendeta Eko. Ferlie, salah satu umat Nasrani mengaku meski berbeda dari Natal sebelumnya, namun ia tetap merasakan Hari Raya Natal meski tidak bisa ke gereja langsung. "Ikut misa online karena gereja juga masih membatasi umat yang mengikuti ibadah langsung. Meski hanya lewat streaming, dengan semua kesederhanaan ini, semua umat Nasrani tetap bisa merasakan makna Natal," bebernya. (Aha)-f

PERINGATI HARI RAYA NATAL

15 Warga Binaan Mendapat Remisi Khusus

SLEMAN (KR) - Belasan warga binaan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Sleman menggelar acara penyerahan remisi khusus Hari Raya Natal tahun 2020, Jumat (25/12). Kegiatan kali ini dilaksanakan di Gereja Imanuel yang berada di dalam aula Lapas Kelas IIB Sleman. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman Kusnan menerangkan, remisi khusus Hari Raya Natal diberikan terhadap 15 warga binaan. Mereka memperoleh pengurangan masa hukuman pada momentum Natal 2020. Dari 15 warga binaan, seorang WBP bahkan langsung bisa menghirup udara bebas. "Pemberian remisi tersebut dilakukan sesuai peringatan Natal di Ge-



KR-Istimewa

Persewaan remisi khusus Natal secara simbolis. Salah satunya sudah menjalani masa hukuman minimal enam bulan. "Remisi ini diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap WBP yang sudah berkelakuan baik dan berperan aktif dalam mengikuti program pembinaan selama di dalam lapas," tandas Kusnan. (Aha)-f

DIES KE-26 FAKULTAS PERTANIAN UJB Realisasikan 'Green House' Inkubasi Agribisnis



KR-Istimewa

Pimpinan UJB bersama mahasiswa usai sarasehan dan pelatihan. Rektor UJB Dr Ir Edy Sriyono MT memberi selamat dies kepada Fakultas Pertanian sekaligus memotivasi mahasiswa agar menjadi petani milenial yang kreatif, inovatif, dan dapat menangkap peluang bisnis melalui pemanfaatan IPTEK. Selain itu, Rektor mendukung pengembangan laboratorium *urban farming* dengan pembangunan *green house* yang akan direalisasikan pada

tahun 2021. "Green house akan menjadi cikal bakal inkubasi bisnis, sehingga dapat mendukung kompetensi lulusan Prodi Agribisnis UJB," terang Edy dalam acara yang dihadiri Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Janabadra serta sivitas akademika Fakultas Pertanian UJB. Hadir pula perwakilan dari Komunitas Petani Anggur Magelang. Yayasan Perguruan Tinggi Janabadra memberikan dukungan penuh kepada Fakultas Pertanian UJB memanfaatkan lahan di Trini Sleman untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dan realisasi Inkubasi Agribisnis. Adapun pelatihan budi daya anggur didahului penanaman tanam anggur secara simbolis oleh Rektor UJB, Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Janabadra dan Dekan Fakultas Pertanian UJB. (Dev)-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.